

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kotler (2003) pengemasan merupakan kegiatan merancang dan membuat wadah atau bungkus sebagai suatu produk, sedangkan menurut Swasta, Basu (1999) mengatakan kemasan adalah kegiatan-kegiatan yang memiliki sifat umum dan perencanaan barang yang melibatkan penentuan suatu bentuk dan desain pembuatan bungkus atau kemasan suatu barang. Kemasan merupakan hal penting karena itu kemasan tidak hanya digunakan sebagai pelindung dalam produk, akan tetapi kemasan digunakan juga sebagai media promosi untuk menarik konsumen sehingga konsumen memutuskan melakukan pembelian produk. Jadi dapat dikatakan bahwa kemasan adalah suatu kegiatan yang sifatnya merancang dan membuat wadah yang memproduksi bungkus suatu produk yang meliputi desain bungkus dan pembuatan wadah untuk produk tersebut.

Bidang pekerjaan desain komunikasi visual memiliki peluang yang sangat besar didalam bidang industri maupun instansi pemerintah. Sehingga banyak perusahaan yang memiliki divisi desain grafis seperti halnya PT. Rumah Kreatif BUMN bank BRI. Perusahaan memberikan jasa untuk ukm yang belum memiliki desain dan foto produk. Desain grafis juga menciptakan hasil karya original dan kreatif dalam suatu karya yang terkonsep dan matang.

Identitas perusahaan sangat dibutuhkan agar dapat membedakan perusahaan / usaha dagang itu sendiri, suatu perusahaan dapat memiliki identitas berupa logo dan kemasan yang dapat menciptakan citra perusahaan kepada konsumen. Salah satunya ukm yang bergerak dibidang makanan yaitu baso aci Tercabaikan, memerlukan identitas visual baru. Identitas tersebut merespon perubahan desain kemasan yang menjadi ciri/ identitas usaha dagang untuk menerapkannya di benak konsumen.

Tugas dalam kerja peraktek ini adalah membuat desain kemasan baso aci Tercabaikan ini merupakan produk baru sehingga memerlukan desain yang memiliki ciri khas sehingga bisa di ingat di benak masyarakat. Memiliki desain kemasan baru membuat konsumen tertarik untuk membelinya. Sebelumnya kemasan produk ini berupa desain yang belum memenuhi kebutuhan untuk media

promosi dimana menggunakan ilustrasi yang seadanya yang terdapat pada kemasan berupa cabe merah, bakso aci dan terdapat shapes bulat dan kotak yang berwarna merah tua dan latar belakang berwarna gradasi kuning dan oren untuk tulisan terlihat menggunakan warna kuning. Tercabaikan adalah produk olahan rumah yang terdiri dari berbagai jenis makanan salah satunya bakso aci.



Gambar I.1 Foto kemasan Tercabaikan
Sumber : PT. Rumah Kreatif Bandung (2020)

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek yang dilakukan di PT. Rumah Kreatif BUMN bank BRI selama menjalani program magang yaitu :

1. Melakukan eksplorasi, berupa pengumpulan data dan wawancara.
2. Mewujudkan desain kemasan sesuai dengan hasil yang di sepakati.
3. Kemasan sebagai sarana komunikasi antara produsen dan konsumen.
4. Memberikan komunikasi isi produk dengan cepat.

1.3 Waktu dan Hari Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan waktu dan tempat Kerja Praktek dimulai pada :

Tanggal : 6 April 2020 – 17 Juli 2020

Hari : Senin dan Kamis

Tempat : PT. Rumah Kreatif Bumh Bank Bri

Alamat : JL. Jurang No. 50 A Pasteur, Sukajadi Kota Bandung, Kota Bandung,
Jawa Barat

Telepon : (022)82602848

Hasil yang di kerjakan selama kerja praktek :

1. Membuat foto produk Rimanda
2. Pembuatan desain kemasan baru baso aci **TERCABAIKAN**